



TENGGELAMNYA KAPAL **KM MINA MARITIM 148**

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2





6 Nyawa Tenggelam di Kedalaman

TRAGEDI kelam menimpa 14 nelayan di KM Mina Maritim 148 yang tengah mencari ikan di perairan Kecamatan Talisayan, Minggu (26/10/2025). Di tengah jihad mereka mencari rezeki di lautan luas, takdir berkata lain.

Laut yang tenang dengan langit cerah tiba-tiba berubah jadi bencana yang tak bakal bisa dilupakan. Cuaca yang memburuk kala itu membuat mereka harus berjibaku menyelamatkan diri masing-masing dari ganasnya ombak setinggi tiga meter.

Dari 14 awak yang berlayar, delapan orang berhasil pulang meski dengan trauma. Namun, 3 lainnya ditemukan tak bernyawa beberapa hari berselang, dan 3 sisanya masih belum diketahui nasibnya.

Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Berau, Nofian Hidayat, mengatakan, sebelum kejadian, di lokasi ada empat kapal. Namun, saat cuaca buruk, satu kapal tenggelam dihantam badai.

Upaya pencarian enam orang yang hilang tersebut pun dilakukan secara intensif oleh tim gabungan. Nofian menyebut, tim gabungan ini terdiri dari BPBD, Polres Berau, TNI, Basarnas, dan masyarakat. Selain itu, ada bantuan dari Basarnas Kutai Timur.

"Pencarian masih terus dilakukan hingga malam hari, terutama di sekitar lokasi tenggelamnya kapal. Harapannya ada progres positif," kata Kapolsek Talisayan, AKP Rachmad Wiwid Dyanto.

Namun, cuaca di sekitar lokasi menjadi kendala utama. Angin kencang dan gelombang tinggi membuat proses pencarian tak berjalan mulus. Meski begitu, pencarian terus dilanjutkan hingga para korban ditemukan.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, sempat menemui delapan nelayan KM Mina Maritim 148 yang selamat dari musibah terse-



but. Kedatangan Gamalis merupakan bentuk dukungan moril bagi para nelayan yang mengalami trauma pasca bencana yang terjadi pada dini hari itu.

"Kami hadir untuk memberikan dukungan ke korban yang sudah selamat dan tim yang masih lakukan pencarian," ungkap Gamalis, Selasa (28/10/2025).

Menurut Gamalis, semua ABK yang selamat maupun yang masih dalam pencarian merupakan warga dari Mandar, Sulawesi Barat. Para korban merupakan pendatang yang dibawa oleh pemilik kapal untuk berlabuh mencari ikan.

Gamalis menyebut, para ABK yang selamat mendapatkan pendampingan untuk mengobati rasa trauma yang dirasakan usai bencana tersebut.

"Terpenting saat ini ada pemuka agama dan petugas kecamatan untuk mengobati mental para korban yang saat ini selamat," ucapnya.

TAK BERNYAWA

Upaya pencarian terhadap enam nelayan KM Mina Maritim 148 yang hilang di perairan Talisayan pun mulai membuahkan hasil pada hari keempat pencarian,

Rabu (29/10/2025). Sekira pukul 09.00 WITA, satu korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia.

Nofian menjelaskan, jenazah ditemukan dalam kondisi membusuk di sekitar lokasi tenggelamnya kapal. Jenazah diduga sempat terperangkap di dalam jaring sebelum akhirnya mengapung dan terlihat oleh tim pencari.

Hal itu lantaran jaring pukat purse seine yang berada di kapal KM Mina Maritim 148 diketahui terurai di dalam air.

"Sepertinya jenazah itu terlepas dari jaring sehingga bisa ditemukan," ungkapnya.

Pada malam harinya, tim gabungan kemudian menemukan korban kedua di sekitar lokasi kapal tenggelam sekira pukul 19.25 WITA. Beberapa jam kemudian, korban ketiga berhasil ditemukan tim gabungan sekira pukul 22.20 WITA.

Kemudian, pada Kamis (30/10/2025) tim gabungan berhasil menemukan korban keempat sekira pukul 15.27 WITA. Saat ditemukan, mayat tersebut tersangkut di jaring dan dievakuasi dari dasar laut oleh 4 diver.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 3

Nofian mengatakan, jenazah korban ditemukan tidak jauh dari lokasi kapal tenggelam.

Menurutnya, hingga kini tim gabungan yang terdiri dari BPBD, Basarnas, Polairud, dan relawan terus melanjutkan pencarian dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang tersedia.

“Pencarian masih dilakukan di sekitar lokasi kapal tenggelam. Mohon doa agar prosesnya berlangsung lancar, dan semua korban hilang berhasil ditemukan,” tambahnya.

Adapun delapan orang yang berhasil diselamatkan yakni Amran, Hardiansyah, Rahmadi, Rahmat, Rahman, Romi, Sabaran, dan Syahril. Sementara enam lainnya yang dilaporkan hilang, yakni Saharuddin, Kaharuddin, Irwan, Rizal, Basri, dan Su-mailah.

BERTAHAN HIDUP

Tenggelamnya KM Mina Maritim 148 di perairan Talisayan masih menyisakan luka mendalam bagi para korban selamat. Di tengah jihad mereka mencari rezeki di lautan luas, takdir berkata lain.

Salah satu korban selamat, Rahmadi, masih sulit melupakan detik-detik kapal

yang menjadi tempatnya bekerja itu perlahan ditelan ombak.

Setiap ingatan tentang malam itu masih jelas melekat di benaknya. Baginya, lautan di malam itu berubah menjadi neraka.

Dengan nada terbata-bata, Rahmadi mengingat, saat itu Minggu (26/10/2025) sekira pukul 00.00-01.00 WITA, kapal mereka mulai menurunkan jaring purse seine untuk menangkap ikan.

Langit masih bersahabat, bintang bertaburan di atas kepala, dan angin berembus lembut.

“Masih normal waktu itu, bintang masih kelihatan saat kami turunkan jaring,” kenangnya.

Namun, kedamaian malam itu berubah drastis. Angin tiba-tiba menderu kencang, disusul kilatan petir yang menyambar gelapnya langit.

Laut bergolak dan wajah-wajah di atas kapal mulai diliputi cemas. Dari pukul 01.00-03.00 WITA, gelombang demi gelombang menghantam tanpa ampun.

Situasi berubah kacau ketika ombak setinggi tiga meter menerjang keras lambung kapal.

Tubuh kapal miring ke kanan, air laut mulai masuk, dan teriakan kepanikan pecah di tengah gelapnya malam.

“Kami semua panik. Kapal miring dan perlahan tenggelam. Dan lompat semua. Kami sempat berkumpul di lunas kapal, 14 orang waktu itu. Tapi ombak besar datang lagi, memisahkan kami semua,” ucap Rahmadi lirih.

Dalam kepanikan itu, ia hanya punya satu tujuan yakni bertahan hidup.

Ia berjuang di tengah gulungan ombak yang tak kenal ampun, berpegang pada apa pun yang bisa menyelamatkannya.

“Saya nggak tahu lagi di mana teman-teman saya. Yang saya tahu, delapan orang berhasil selamat, enam lainnya hilang,” kenangnya.

Kini, setiap kali memejamkan mata, bayangan wajah rekan-rekannya yang hilang selalu muncul di benaknya.

Di antara harapan dan duka, Rahmadi hanya bisa berdoa agar laut segera mengembalikan semua rekannya.

“Semoga korban yang masih hilang segera ditemukan dan bisa kembali ke keluarganya,” pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN/SULAIMAN)**





Perusahaan Tambang Masih Nakal

Jalan Umum Dipakai Angkut Batu Bara

PERUSAHAAN pertambangan di Kabupaten Berau kerap menggunakan jalan umum sebagai jalur angkutan batu bara. Kejadian ini pun terus berulang dan belum ada tindakan tegas dari pemerintah.

Pada akhir Oktober lalu, ada beberapa perusahaan yang kembali kedatangan menggunakan jalan nasional untuk kepentingan operasional perusahaan. Perusahaan tersebut di antaranya PT PSB menggunakan jalur nasional di wilayah Labanan-Teluk Bayur dan PT Servo di Kampung Merancang Ulu-Merancang Ilir.

Aktivitas itu disebut berlangsung pada malam hari mulai pukul 19.00 WITA hingga dini hari. Padahal, sesuai aturan, jalan umum tidak boleh digunakan untuk kepentingan operasional pertambangan, termasuk pengangkutan batu bara.

Menanggapi hal itu, Anggota Komisi III DPRD Berau, Saga, mendesak Dinas Perhubungan Berau segera menindak tegas perusahaan tambang yang menggunakan jalan umum tanpa izin untuk kepentingan operasionalnya. Menurutnya, praktik tersebut sudah berulang kali terjadi, bahkan sering menjadi keluhan masyarakat di sekitar jalur tambang.

Warga menilai aktivitas kendaraan berat milik perusahaan kerap merusak badan jalan dan membahayakan pengguna jalan lain.

"Ini sudah sering dikeluhkan warga. Jalan umum dipakai truk tambang, aspal jadi cepat rusak, dan debu berterbangan. Pemerintah tidak bisa tinggal diam," tegas



Saga, Jumat (24/10/2025).

Saga menegaskan, perusahaan tambang tidak boleh hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan fasilitas publik. Dia pun meragukan komitmen perusahaan untuk memperbaiki jalan apabila terjadi kerusakan.

"Kalau nanti rusak, belum tentu mereka mau tanggung jawab. Karena itu, Dishub harus berani memberi sanksi, jangan cuma peringatan," katanya.

Saga berharap, Pemkab Berau memperkuat pengawasan dan menindak tegas setiap pelanggaran agar tidak terulang. "Kalau dibiarkan terus, masyarakat yang rugi. Pemerintah harus hadir dan tegas menegakkan aturan," tegasnya.

Kepala Dinas ESDM Kaltim, Bambang Arwanto, menegaskan, pihaknya akan menindaklanjuti informasi tersebut dengan melakukan pemeriksaan di lapangan.

Pihaknya juga akan mencari tahu perusahaan pemegang IUP mana yang menggunakan jalan umum untuk kepentingan operasionalnya.

"Ini kejadian berulang, kami akan lakukan sidak bersama tim terpadu," ujar Bambang kepada Berauterkini, Selasa (28/10/2025).

Bambang menegaskan, penggunaan jalan umum untuk kegiatan pertambangan tanpa izin adalah kegiatan ilegal dan dilarang berdasarkan Pasal 91 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Mineral dan Batu Bara.

Selain itu, aktivitas itu juga diatur dalam Perda Kaltim Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Jalan umum dan Khusus Kegiatan Pengangkutan Batu Bara dan Sawit.

"Kegiatan ilegal ini dikenai sanksi pidana dan denda, serta sanksi administrasi berupa pencabutan izin sebagaimana Pasal

158 UU Nomor 3 tahun 2020," paparnya.

Bambang juga menegaskan, pihaknya akan melakukan pengawasan dan penindakan terhadap dugaan-dugaan tersebut.

Dia mengklaim, sebelumnya, pihaknya juga telah beberapa kali memberikan teguran kepada perusahaan yang beroperasi di kawasan Kecamatan Teluk Bayur.

PPK PJN 2.6 Labanan-Teluk Bayur, Akhmad Supriyatno, mengaku, terkait penggunaan jalan untuk kegiatan hauling batu bara oleh salah satu pemegang IUP akan dilaporkan ke pimpinan.

"Terkait masalah itu akan kami laporkan ke pimpinan," ujarnya, Selasa (28/10/2025).

Kepala Dinas Perhubungan Berau, Andi Marewangeng, mengatakan, pihaknya saat ini tengah menindaklanjuti informasi tersebut. Bahkan, dia juga tengah meminta informasi dari bidang-bidang lain yang membidangi lalu lintas dan angkutan jalan.

Ketika disinggung terkait laporan penggunaan jalan umum oleh perusahaan pertambangan atau pihak lain, Andi menyebut mengenai hal itu pihaknya telah melakukan koordinasi dengan Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Kaltim.

"Sudah ada laporan ke kami. Sekarang sedang dalam proses koordinasi dengan BPJN di Balikpapan. Karena jalan yang digunakan adalah jalan berstatus nasional," paparnya.

Sementara itu, Manajemen PT PSB, Abdurrahman, mengatakan, terkait penggunaan jalur nasional untuk operasional sudah tidak dilakukan lagi.

"Kami terakhir menggunakan jalur nasional pada 26 Oktober kemarin. Tapi kalau di atas tanggal itu kami sudah tidak menggunakannya," singkatnya. **(HENDRA IRAWAN)**





SUMPAAH PEMUDA DAN HARAPAN PEMUDA UNTUK BERAU

S EJUMLAH pemuda dan pemuda menyampaikan harapannya untuk Berau di momen peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 yang jatuh pada hari ini, Selasa (28/10/2025) menjadi momentum refleksi bagi generasi muda Kabupaten Berau untuk kembali meneguhkan semangat persatuan dan peran nyata dalam membangun daerah.

Berbagai pandangan dan harapan disampaikan pemuda-pemudi Berau agar semangat perjuangan yang lahir pada 1928 tidak hanya menjadi seremonial tahunan, tetapi benar-benar diwujudkan dalam aksi dan kontribusi di masa kini.

Ketua Umum HMI Cabang Berau, Ayatullah Khomeini, menyampaikan bahwa semangat persatuan di kalangan pemuda saat ini mulai memudar karena terjebak dalam po-

larisasi dan kepentingan kelompok.

“Semangat persatuan pemuda Berau sudah mulai usang. Banyak yang terkooptasi oleh kepentingan politik dan kelompok. Padahal, sejarah mengajarkan bahwa kekuatan pemuda justru lahir dari persatuan,” ujarnya.

Ia juga menyoroti masih minimnya ruang bagi pemuda untuk berperan dalam kebijakan daerah.

“Pemerintah masih menempatkan pemuda kritis seperti HMI sebagai pihak yang berseberangan. Padahal, pembangunan masa depan Berau butuh pemuda yang berani menyuarakan kebenaran,” lanjutnya.

Ayatullah berharap pemerintah daerah membuka ruang dialog yang lebih luas bagi organisasi kepemudaan dan memperbaiki tata kelola pembinaan agar lebih transparan dan berkeadilan.

“Pemuda bukan musuh pemerintah. Kami ingin dilibatkan, terutama dalam merumuskan pendidikan dan kebijakan beasiswa untuk putra-putri daerah

sebagai investasi masa depan,” tegasnya.

Sementara itu, perwakilan Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Berau, Megawati turut menyampaikan harapannya agar momentum Sumpah Pemuda menjadi dorongan bagi generasi muda untuk berani mencoba dan berkarya.

“Kalau dulu pemuda berjuang merebut kemerdekaan, sekarang perjuangan kita adalah memerdekakan diri dari rasa takut gagal. Anak muda harus berani mencoba, berani memulai, dan percaya pada potensi diri,” ujarnya.

Wanita yang mendapatkan penghargaan sebagai wirausaha muda berprestasi kabupaten Berau 2025 menekankan pentingnya semangat kolaborasi antar pemuda dan dukungan dari pemerintah agar ekosistem kewirausahaan muda di Berau semakin berkembang.

“Kami berharap pemerintah hadir sebagai pendukung, bukan sekadar pengamat. Karena pemuda hari ini adalah pelaku utama pembangunan masa depan Berau,” tambahnya.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda tahun ini diharapkan menjadi momentum kebangkitan bagi generasi muda Berau

untuk kembali bersatu, berdaya, dan berani mengambil peran dalam membangun daerah menuju masa depan yang lebih baik. (DINI DIVA APRILIA)



AYATULLAH KHOMEINI
KETUA UMUM HMI CABANG BERAU



Ekspor Ikan asal Berau Terhenti Dampak Perang Dagang

KONDISI geopolitik dan perdagangan global berdampak pada ekspor ikan hidup asal Berau. Sekretaris Dinas Perikanan Berau, Yunda Zuliarsih, mengungkapkan bahwa kegiatan ekspor ikan hidup dari Berau keluar negeri

eri telah terhenti sejak April 2025. Hal ini disebabkan oleh kendala di negara tujuan ekspor, termasuk dampak dari perang dagang antara Hong Kong dan China.

“Terakhir kali ekspor kita dilakukan pada bulan April, sekitar tanggal 17. Setelah itu belum ada lagi pengiriman karena situasi perdagangan di sana,” jelas Yunda Zuliarsih.

Ia menyebut, kapal pengangkut ikan ekspor terakhir masih berada di perairan Batu Putih, menunggu kejelasan kondisi di negara tujuan.

Sebelumnya, Berau secara rutin mengekspor sekitar 10 ton ikan hidup per bulan, terutama jenis kerapu sunu, macan, dan lumpur, yang diambil dari hasil tangkapan nelayan dan sebagian kecil

dari budidaya.

Namun sejak ekspor terhenti, hasil tangkapan nelayan dialihkan ke pasar dalam negeri, antara lain ke Sepekan (Jawa Tengah) dan Bali.

“Sekarang hasil tangkapan banyak dikirim antar pulau. Untuk ekspor sementara dilakukan dari Bali atau Tarakan,” ujarnya.

Selain kerapu, Berau juga dikenal sebagai salah satu penghasil udang putih terbesar di Kalimantan Timur.

Di mana udang tersebut diekspor melalui jalur berbeda, sebagian dikirim lewat Balikpapan menggunakan truk pendingin (termoking), dan sebagian lagi melalui Tarakan.

“Kalau untuk udang, jalurnya masih berjalan. Biasanya dikirim lewat Balikpapan menggunakan termoking menuju kapal ekspor,” tambahnya.

Yunda menyebut, potensi perikanan di Berau masih sangat besar dibanding kabupaten lain di Kaltim seperti Kutai Timur dan Bulungan. Hanya saja, kendala pada jalur ekspor langsung dari Berau menjadi tantangan utama.

“Sebenarnya bisa saja ekspor langsung dari Berau menggunakan kapal, tapi karena sistem checkpoint masih di Balikpapan, prosesnya belum bisa berjalan penuh dari sini,” tandasnya. **(DINI DIVA APRILIA)**



Bangga Lolos Seleksi Porprov Kaltim

CABANG olahraga balap motor dan binaraga mencatatkan keberhasilan lolos Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Timur 2026.

Atlet olahraga balap motor asal Berau memastikan diri lolos dalam ajang seleksi Pra Porprov 2026 yang berlangsung di Kabupaten Paser pada 22–24 Oktober 2025. Seluruh atlet yang turun berhasil naik podium.

Ketua Ikatan Motor Indonesia (IMI) Berau, Noviar Ridwan, menyebut, keberhasilan para pembalap muda tersebut sebagai buah dari latihan keras dan persiapan matang.

“Semua atlet IMI Berau yang mengikuti seleksi dinyatakan lolos. Ini hasil dari semangat latihan dan kerja keras yang luar biasa. Mereka benar-benar menunjukkan mental juara,” kata Noviar, Minggu (26/10/2025).

Menurutnya, para atlet telah menjalani program latihan intensif sejak jauh hari, mulai dari teknik balap, peningkatan fisik, hingga strategi lintasan. Konsistensi dan disiplin tinggi para pembalap muda ini akhirnya membuahkan hasil manis.

Tak hanya soal prestasi, Noviar juga menyoroti pentingnya dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pihak swasta agar olahraga otomotif di Berau terus berkembang.

Dia menegaskan, perhatian terhadap pembinaan atlet lokal menjadi kunci agar Berau terus melahirkan pembalap-pembalap berprestasi.

“Dukungan dari pemerintah daerah sangat kami harapkan. Ini bukan sekadar soal kompetisi, tapi tentang membangun masa depan olahraga otomotif di Berau,” tegasnya.



Di saat yang bersamaan, dua atlet binaraga Berau juga sukses mengukir prestasi di ajang kualifikasi Porprov 2026 yang digelar di Kota Samarinda, 26 Oktober 2025.

Mereka adalah Tomy Yoseagnes yang berhasil meraih medali perunggu di kelas 70 kilogram binaraga dan Yon Baba yang menempati peringkat kelima di kelas Body Contest Man Fitness. Kedua atlet binaraga itu tampil maksimal dan mampu bersaing ketat dengan puluhan peserta dari berbagai daerah di Kaltim.

Ketua Persatuan Binaraga dan Fitness Indonesia (PBFi) Berau, Anest Longa, mengaku bangga dengan perjuangan anak asuhnya. Hasil itu merupakan bukti nyata pembinaan atlet binaraga di Berau semakin berkembang dan berbuah hasil positif.

“Kami sangat bangga dengan raihan ini. Para atlet menunjukkan kerja keras dan semangat luar biasa selama persiapan hingga pertandingan. Ke depan, prestasi ini akan menjadi pijakan untuk meningkatkan kualitas pembinaan di Berau,” ujarnya, Kamis (30/10/2025).

Menurutnya, perjalanan menuju kualifikasi Porprov ini tidaklah mudah. Selain membutuhkan persiapan fisik dan mental yang kuat, dukungan dari berbagai pihak juga sangat berperan.

Karena itu, pihaknya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam keberhasilan kontingen binaraga Berau.

Anest menambahkan, prestasi ini menjadi sinyal positif bagi masa depan cabang olahraga binaraga di Berau.

Dia berharap keberhasilan Tomy dan Yon bisa menjadi motivasi bagi generasi muda dan para pecinta fitness untuk serius menekuni olahraga tersebut.

Melalui hasil itu, dia juga ingin menunjukkan binaraga bukan hanya tentang otot, tapi tentang disiplin, komitmen, dan semangat berprestasi.

“Harapan kami, ke depan lebih banyak lagi atlet muda yang lahir dari Bumi Batiwakkal dan mampu bersaing di level provinsi hingga nasional,” pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN)**





Berau Berbenah Sambut Wisatawan Libur Natal dan Tahun Baru

PEMERINTAH Kabupaten Berau mempersiapkan diri menyambut wisatawan menjelang agenda libur panjang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Salah satu hal penting yang sudah disadari pemerintah daerah adalah mempersiapkan wajah pusat kota.

Hasil revitalisasi beberapa kawasan di pusat kota dan sekitarnya harus kembali dijaga agar tak menimbulkan kesan kumuh ketika banyak wisatawan bertandang ke Berau, khususnya kawasan tepian yang saat ini sudah dapat dinikmati oleh khalayak luas.

Kawasan tepian harus dipastikan tidak ada kotoran hingga sampah yang berserakan.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, menyebutkan, menjaga kebersihan tepian sudah bukan menjadi agenda kebut semalam. Sebab, banyak pihak yang setiap malam



mengisi kegiatan dengan berbagai macam aktivitas.

Mulai dari berjualan, berolahraga, hingga bersantai bersama keluarga. Sehingga, tak layak tempat itu berada dalam keadaan kotor dan dipenuhi sampah.

"Jadi tidak buru-buru, tunggu ditegur baru dibersihkan," kata Gamalis kepada Berauterkini.

Meski jalur menuju destinasi wisata utama di Berau dapat dilintasi tanpa melalui tepian, menurutnya tugas menjaga kebersihan pusat kota sudah menjadi kewajiban yang tak boleh dilewatkan.

Sebab, ketika wisatawan datang dan menunggu giliran menyeberang ke pulau, kawasan pusat kota pasti dikelilingi oleh pengunjung dari luar kota maupun luar negeri.

Pun demikian bagi wisatawan yang sudah rampung berlibur. Mereka pasti diajak oleh pemandu wisata untuk berbelanja pernak-pernik khas Bumi Batiwakkal sebagai oleh-oleh untuk keluarga di daerah asal.

"Kalau bersih, yang nyaman bukan cuma wisatawan. Kita juga sebagai warga lokal bisa dibuat nyaman," ungkapnya.

Gamalis meminta kepada tim terpadu penataan kawasan tepian untuk bekerja aktif. Termasuk dinas terkait yang memang ditugaskan untuk membereskan

urusan sampah di Berau.

Dirinya tak ingin wisatawan yang datang mendapatkan pengalaman buruk ketika berkunjung ke Berau. Sebab, akan menjadi masalah yang muncul ketika kabar tersebut disebarluaskan.

"Kita mau Berau ini dinilai positif, maka kita harus bekerja keras untuk itu," ucapnya.

Dia menambahkan, perlu dilakukan penataan pedagang kaki lima dan parkir kendaraan yang mengambil seluruh bagian trotoar.

Ketika tak tertata, hal itu akan memunculkan kesan kumuh. Padahal, pembangunan hingga revitalisasi kawasan telah dilakukan oleh pemerintah.

"Termasuk itu juga. Kita mau jemput peak season ini harus sudah berbenah. Kota harus bersih," tegasnya.

Menurut Gamalis, wajah kota yang selalu dalam kondisi bersih tak hanya dalam menyambut momentum. Namun, jauh lebih penting memastikan kebiasaan warga dan para pengguna kawasan tepian untuk menjaganya selalu bersih, tertib dan aman.

"Ini harus jadi budaya positif, jangan tunggu ditegur baru mau bergerak," tutupnya. **(SULAIMAN)**



**Berau
Terkini**
tak berhenti

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, **Digital Marketing Manager** : Aidil Anugrah, **Ikltan** : Siti Nur Ariska, **Admin** : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, **Ikltan dan informasi** : berauterkini2023@gmail.com

Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, **Telepon** : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, **Editor** : Maulana Ilhami Fawdi, **Reporter** : Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Nadya Zahira, **Grasis** : Surya Adji Permana,
Media Sosial : Siti Nur Ariska, **IT & Web Development** : Fathurrohman.